Edu Geography 9 (3) (2021)

Edu Geography

http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo

Efektivitas Media Pembelajaran Geografiku terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi Kelas X IPS SMAN 1 Bae di Masa Pandemi Covid-19

Sunia Bil Qur'ani ✉ Edi Kurniawan

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2021
Disetujui Agustus 2021
Dipublikasikan September 2021

Keywords:
Effectiveness; Geografiku; Geography Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas media pembelajaran geografiku dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui respon belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran geografiku pada materi pengetahuan dasar geografi kelas X IPS SMAN 1 Bae di masa pandemi COVID-19. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji nomalitas nilai pretest dan posttest, uji data, uji beda dua rata rata, dan uji gain. Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran geogrfiku tersebut tergolong pada kriteria sedang dengan hasil N-Gain Percent sebesar 67,93% yang tergolong pada kriteria efektif. Sedangkan berdasarkan hasil angket respon siswa, menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS 2 merasa puas terhadap media pembelaran geografiku yaitu dengan mendapatkan presentase sebesar 80,5% yang tergolong pada kriteria puas. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran geografiku efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi kelas X IPS SMAN 1 Bae di masa pandemi COVID-19

Abstract

This study aims to determine the level of effectiveness of my geography learning media in improving student learning outcomes and to find out student learning responses after using my geography learning media on geography basic knowledge material for class X IPS SMAN 1 Bae during the COVID-19 pandemic. Researchers collect data using interviews, observations, questionnaires, tests, and documentation. The data analysis technique used the normality test of pretest and posttest scores, data test, two-average difference test, and gain test. The results showed that the level of effectiveness of using the geography learning media was classified in the medium criteria with the results of N-Gain Percent of 67.93% belonging to the effective criteria. Meanwhile, based on the results of the student response questionnaire, it showed that the students of class X IPS 2 were satisfied with my geography learning media, namely by getting a percentage of 79.8% belonging to the satisfied criteria. The conclusion of this study is that the use of my geography learning media is effective in improving student learning outcomes in the basic knowledge of geography for class X IPS SMAN 1 Bae during the COVID-19 pandemic.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Kebijakan *Social Distancing* mengakibatkan dampak yang nyata dalam bermacam aspek, salah satunya adalah di dunia pendidikan. Bagi John Dewey (1958), Pendidikan merupakan proses yang tanpa akhir (*education is the proses without end*), serta pendidikan ialah proses penyusunan keterampilan dasar yang fundamental baik menyangkut kemampuan berpikir, kemampuan intelektual,ataupun emosional perasaan yang ditunjukan kepada tabiat manusia serta kepada sesamanya (Wulandari,2020). Sejak adanya pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya transisi kebijakan secara fundamental secara menyeluruh terhadap bidang pendidikan Indonesia.

Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, telah menyampaikan beberapa keputusan untuk mengatur aktivitas pembelajaran selama wabah COVID-19 berlangsung. Hal itu telah terangkum dalam "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan saat pandemi COVID-19", pada tanggal 24/3/2020. Dalam surat edaran tersebut terdapat enam kebijakan yang disampaikan. Namun hal yang paling mendasar ialah berubahnya tatacara belajar siswa, yang semula siswa belajar di sekolah secara tatap muka diganti dengan siswa belajar di rumah.(Mustofa, 2020).

Sistem pembelajaran saat pandemi COVID 19 mulai dari metode, media, dan sumber belajar yang semula bersifat konvensional berubah menjadi daring, salah satunya adalah mata pelajaran Geografi. Berdasarkan hasil observasi, pada masa pandemi seperti ini metode pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi di SMAN 1 Bae adalah metode pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi georeference seperti WA dan google meet. Untuk media pembelajaran yang digunakan adalah ppt dan video pembelajaran dari youtube. Namun dengan hanya menggunakan kedua media ini saat pembelajaran daring masih kurang efektif karena kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran kurang, sehingga membuat pembelajaran kurang variatif bagi siswa.

Salah satunya bisa dilihat dari hasil belajar geografi siswa kelas X IPS 2 yaitu pada KD 1 Pengetahuan Dasar Geografi, masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana nilai hasil ulangan kelas X IPS 2 pada KD 1 Pengetahuan Dasar Geografi belum begitu memuaskan karena dari 36 siswa hanya 20 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75.

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Atmaja (2015:4), menyatakan bahwa penggunaan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bisa menghidupkan kembali kemauan dan minat yang baru, menghidupkan motivasi, serta rangsangan aktivitas belajar pada siswa, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi bagi mereka. Saat ini kemajuan dibidang teknologi informasi begitu pesat termasuk dalam bidang pendidikan. Jadi seorang guru bisa bebas mengkreasikan dan berinovasi dalam membuat media pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan IT.

Berdasarkan pada"Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru"memberitahukan bahwa seorang guru dituntut wajib menggunakan teknologi informasi dan komunikasi buat mengembangkan diri. Seorang guru perlu melakukan kegiatan untuk mendukung serta mengupgrade kegiatan pembelajaran dengan cara mendesain media pembelajaran yang nantinya bisa mempermudah dalam proses belajar siswa. Berdasarkan paparan diatas, di masa pandemi yang semacam ini guru harus bisa menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan bermacam- macam serta sesuai dengan pertumbuhan IPTEK.

Media pembelajaran geografiku adalah salah satu aplikasi pembelajaran yang bisa diinstal di smartphone siswa. Media pembelajaran ini dibuat menggunakan software *Unity.2017.3. 1f1.* Dimana media pembelajaran ini dapat menampilkan semua materi Pengetahuan Dasar Geografi dengan fitur yang menarik dan mudah dipahami serta dapat digunakan siswa untuk belajar materi Pengetahuan Dasar

Geografi secara mandiri di rumah. Dimana aplikasi ini menyediakan fitur belajar,petunjuk,dan about app. Fitur belajar berisikan tentang KI&KD, Konsep Pembelajaran, Materi, dan Evaluasi.

Melalui penggunaan media pembelajaran geografiku tersebut dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pengetahuan dasar geografi di masa pandemi. Maka pada penelitian ini lebih terfokus untuk mengetahui Efektivitas Media Pembelajaran Geografiku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi Kelas X IPS SMAN 1 Bae Di Masa Pandemi COVID-19.

METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bae Kudus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus yang terdiri dari 4 kelas.Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling.* Teknik *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik penetapan sampel berdasarkan pada kriteria yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Sampel yang diambil untuk mendukung penelitian ini adalah kelas X IPS 2 sejumlah 36 siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu efektivitas media pembelajaran geografiku dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui respon belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran geografiku Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bae Kudus, salah satu SMAN yang terkreditasi A di Kabupaten Kudus yang beralamatkan di Jalan Jenderal Sudirman Km. 04 Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Secara astronomis SMA Negeri 1 Bae Kudus terletak di 6°48'14.5"LS 110°52'27.4"BT. Dimana SMAN 1 Bae ini memiliki batas administrasi sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Dawe, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jekulo, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mejobo, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kota.

2. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan **u**ntuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak(Sudjana ,2005: 273).Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan Program SPSS. 21 for Windows menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hipotesis sebagai berikut:"

Ho : Sampel berdistribusi normal.

H1 : Sampel berdistribusi tidaknormal.

Hasil perhitungan uji normalitas data instrumen tes penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Instrumen Tes

Data	Nilai kolmogoror-smirnov Z	Asymp.Sig (2-tailed)
Pretest	0,576	0,894
Posttest	1,234	0,095

Sumber : Data hasil penelitian,2021

Ketentuan:

1. "Jika asymp.sig(2-tailed) > α (0,05), maka Ho diterima."
2. Jika asymp.sig(2-tailed) < α (0,05),maka Ho ditolak."

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. PreTest dengan Asymp. Sig (2-tailed = 0,894) > α (0,05) sehingga berdistribusi normal."
2. Post Test dengan Asymp. Sig (2-tailed = 0,095) > α (0,05) sehingga berdistribusi normal."

b. Uji Data Nilai Pretest dan Posttest

Setelah mengetahui data berdistribusi normal, maka dilakukan uji data nilai pre-test dan post-test untuk mengetahui perbedaan hasil nilai

pada saat sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media geografiku dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media geografiku. Hasil perhitungan statistik deskriptif nilai pre-test dan pos-test disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Data Nilai Pre-test dan Post-test

Nilai	Mean	Min	Max
Pretest	45,80	14,2	82,8
Posttest	83	97	97

Sumber: Data hasil penelitian,2021

Berdasarkan data pada tabel dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 1. Hasil Uji Data Nilai Pre-test danPost-test

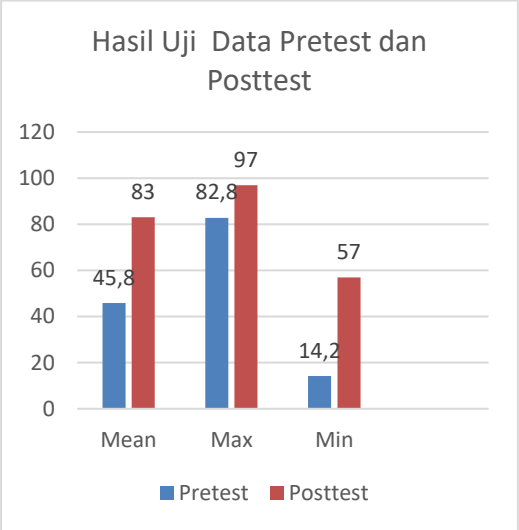

Dengan melihat data tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test dan post-test memiliki pebedaan yang cukup signifikan. Nilai post-test lebih besar daripada nilai pre-test.

c. Uji Beda Dua Rata-rata

Perhitungan uji beda dua rata rata dilakukan dengan bantuan Program SPSS. 21 for Windows menggunakan uji Independent Samples Test, dimana uji independent samples test menampilkan uji varian kedua kelompok dan perbedaan. Berikut merupakan hasil uji Independent Samples Test :

1. Hasil uji varian kedua kelompok

F test digunakan untuk menguji asumsi dasar dari t test bahwa varian kedua kelompok sama. Hipotesis Penelitian :

Ho : kedua kelompok memiliki varian yang sama (homogen).

H1 : kedua kelompok memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

Berikut merupakan hasiluji varian kedua kelompok:

Tabel 3. Hasil Uji Varian Kedua Kelompok

Data		F.test	Sig(2-tailed)
Nilai	Equal Variances Assummed	6,600	0,000

Sumber : Data hasil penelitian,2021.

Ketentuan:

1. Jika Sig > α, maka Ho diterima."
2. Jika Sig < α, maka Ho ditolak."

Pada data dapat dilihat bahwa nilai Sig (0,012) > α (0,05), maka Ho diterima. Jadi kedua kelompok memiliki varian yang sama (homogen)."

2. Hasil uji perbedaan kedua kelompok

Uji perbedaan kedua kelompok memakai nilai pada baris bagian atas (equal variances assumed), namun apabila pada perhitungan Sig < α maka memakai nilai baris yang bawah. Hipotesis Penelitian :"

Ho : jenis pembelajaran geografiku tidak berpengaruh terhadap nilai siswa.

H1 : jenis pembelajaran berpengaruh terhadap nilai siswa

Berikut merupakan hasil uji perbedaan kedua kelompok:

Tabel 4. Hasil Uji Perbedaan Kedua Kelompok

Data		F.test	Sig
Nilai	Equal Variances Assummed	6,600	0,012

Sumber : Data hasil penelitian,2021

Ketentuan:

1. Jika Sig (2-tailed) > ½ α, maka Ho diterima."
2. Jika Sig (2-tailed) < ½ α, maka Ho ditolak."

"Pada data dapat dilihat bahwa nilai hitung kecil dan nilai Sig (2-tailed = 0,000) < ½ α (0,05) maka Ho ditolak. Jadi jenis pembelajaran geografiku yang digunakan dalam pembelajaran berpengaruh pada nilsi siswa."

d. Uji Gain

Uji Gain dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan rata-rata pemahaman konsep siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan (Scoot dalam Wiyanto, 2008:86). Berikut merupakan hasil uji gain yang telah dilakukan pada keseluruhan siswa:

Tabel 5. Hasil Uji Gain

Ket:	Nilai Min	Nilai Max	N-gain	Kategori
Rata-Rata	23 %	95,51 %	67,93 %	Sedang

Sumber: Data hasil penelitian,2021

Ketentuan:

1. Peningkatan tergolong tinggi g > 0,7"
2. Peningkatan tergolong sedang 0,3 ≤ g ≥ 0,7"
3. Peningkatan tergolong rendah g < 0,3"

Pada data dapat dilihat bahwa nilai rata rata N-gain score diatas adalah 67,93 % termasuk kedalam kategori sedang. Dengan nilai N-gain sore minimal 23% dan maksimal 95,51 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pemelajaran geografiku efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi kelas X IPS SMAN 1 BAE di masa pandemi covid-19."

e. Hasil Angket Respon Belajar siswa

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui respon belajar siswa adalah menggunakan Skala likert. Menurut (Sugiyono,2017) skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang mengenai fenomena sosial.Sedangkan menurut (Bertram D,2016) skala likert adalah kuesioner yang didapatkan dari preferensi seseorang, dimana kuesioner tersebut berisikan pertanyaan atau pernyataan mengenai sesuatu untuk diisi oleh responden . Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala likert dapat digunakan untuk mengukur respon siswa karena skala likert dapat mengukur sikap seseorang tentang fenomena social, dimana skala likert ini langsung diisi oleh responden.

Dimana setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran geografiku, 36 siswa atau semua siswa merasa puas terhadap pembelajaran yaitu dengan mendapatkan presentase sebesar 79,8%.

Ketentuan:

1. Jika 0-36%, maka Sangat Tidak Puas (STP)
2. Jika 37-72 %, maka Tidak Puas (TP)
3. Jika 73-108%,maka Puas (P)
4. Jika 109-144%,maka Sangat Puas(SP)

3. Pembahasan

a. Efektivitas Media Pembelajaran Geografiku dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Menurut Yusuf (2017) pembelajaran dikatakan efektif jika dalam proses belajar mengajar pembelajaran dilaksanakan secara komunikatif, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dimana pembelajaran yang komunikatif ini akan berdampak pada pengelolaan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, respon pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Ada 5 indikator pembelajaran dikatakan efektif,yaitu: apabila seorang guru telah melaksanakan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dengan baik (mulai dari tahap pendahuluan,kegiatan inti,dan penutup), apabila pembelajaran berjalan secara komunikatif, apabila ada respon positif dari siswa, apabila ada aktivitas belajar, dan apabila dalam satu kelas siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebesar 85%.

Tujuan pertama pada penelitian ini yaitu untuk mengukur tingkat efektivitas media pembelajaran geografiku dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pada materi pengetahuan dasar geografi. Media pembelajaran geografiku merupakan aplikasi pembelajaran geografi yang berisikan materi pengetahuan dasar geografi.

Dimana aplikasi ini dibuat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informatika, yaitu memanfaatkan platform *Unity.2017.3. 1f1*.Platform Unity adalah suatu software yang dipakai untuk mengembangkan game multi platform yang didesign untuk *easy to use*" (Flores-Garzón, Intriago-Echeverría, Jaramillo-Alcázar, Criollo-C, & Luján-Mora, 2020). Salah satunya dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran seperti media pembelajaran geografiku. Dimana media pembelajaran geografiku ini menyediakan fitur belajar,petunjuk,dan about app. Fitur belajar berisikan tentang KI&KD, Konsep Pembelajaran, Materi, dan Evaluasi. Untuk fitur petunjuk berisikan tentang panduan penggunaan aplikasi. Sedangkan untuk fitur about app berisikan tentang pengembangan aplikasi.

Gambar 2. Tampilan Geografiku
Sumber: Data Penelitian(2020)

Gambar 2. Tampilan Menu Belajar
Sumber: Data Penelitian (2020)

Menurut Nasori dan Riyadi media yang memanfaatkan kemajuan teknologi informatika dapat membuat materi pada pembelajaran menjadi menarik dan lebih menyenangkan (Nasori & Riyadi, 2018).

Berdasarkan hasil analisis perhitungan persentase tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran geografiku dalam pembelajaran geografi dinyatakan efektif. Hal itu dapat dilihat dari hasil keseluruhan siswa dimana 85% siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan hasil skor perbedaan nilai pre-test dan post-test serta rata-rata gain ternormalisasi minimal berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan uji t-test dua-rata terdapat perbedaaan antara nilai rata-rata pre-test dan nilai rata-rata post test. Nilai rata-rata siswa pre-test sebesar 45,80 sedangkan nilai post-test sebesar 83,00 artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan uji indeks N-Gain untuk mengetahui tingkat keefektifan dari penggunaan media pembelajaran Geografiku dalam pelaksanaan pembelajaran geografi di kelas X IPS 2 diperoleh nilai N-Gain Percent sebesar 67,93% yang termasuk pada kategori sedang. Sehingga berdasarkan nilai gain tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran Geografiku dalam pelaksanaan pembelajaran geografi di kelas X IPS 2 dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Respon Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Geografiku pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi

Belajar merupakan suatu peristiwa pemberian stimulus dan respon supaya menimbulkan efek timbal balik positif yang diinginkan oleh seorang pengajar atau guru terhadap siswanya. Hal itulah yang menjadikan perilaku siswa merupakan hasil dari proses belajar (Elizabeth B. Hurlock 1978, 236).

Dalam teori behavioristik perilaku siswa dihasilkan dari kegiatan selama pembelajaran, dimana untuk menghasilkan pembelajaran yang diinginkan membutuhkan stimulus yang bagus, stimulus diartikan sebagai lingkungan belajar anak baik itu faktor internal ataupun eksternal yang menjadi penyebab seorang anak mau belajar. Ivan Pavlov mengatakan dalam teorinya yaitu teori Stimulus dan Respon classical conditioning bahwa sangat penting untuk mengimplikasikan dan mengkondisikan stimulus agar terjadi respon yang baik. (Titin Nurhidayati 2012).

Dalam penelitian ini stimulus yang diberikan saat proses pembelajaran di kelas X IPS 2 adalah berupa media pembelajaran geografiku, dimana media pembelajaran geografiku ini diharapkan mampu meningkatkan respon belajar siswa dalam mempelajari materi pengetahuan dasar geografi saat di kelas. Karena dengan pemberian media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat menimbulkan respon yang baik bagi siswa (Sudarti,2019).

Tujuan kedua tujuan kedua dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon belajar siswa. Menurut Amir dalam Rafikayuni (2017:339), respon belajar dapat diukur dengan menggunakan 3 dimensi, yaitu dimensi kognitif, afektif, dan konatif. Dimana setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran geografiku dapat diketahui bahwa respon siswa berdasarkan dimensi kognitif adalah semua siswa merasa puas terhadap geografiku yaitu dengan mendapatkan presentase sebesar 81,2%,dimana siswa merasa puas karena media pembelajaran geografiku memiliki keterkaitan dengan Kompetensi Dasar(KD),materi yang disajikan jelas, menarik serta mudah difahami,terdapat petunjuk penggunaan aplikasi,dan materi yang disajikan dalam geografiku sudah mencakup semua materi.

Selain itu berdasarkan dimensi afektif,semua siswa juga merasa puas terhadap geografiku yaitu dengan mendapatkan presentase sebesar 78,9%,dimana siswa merasa puas karena media pembelajaran geografiku membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, menjadi menarik, menjadi mudah dipelajari kapanpun dan dimanapun,menjadi lebih bersemangat, menjadi lebih komunikatif, interaktif, dan membuat rasa ingin tahu siswa meningkat. Sedangkan berdasarkan dimensi konatif, semua siswa juga merasa puas terhadap geografiku yaitu dengan mendapatkan presentase sebesar 81,4%, dimana siswa merasa puas karena media pembelajaran geografiku membuat siswa menjadi lebih aktif ,berfikir kritis,dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan rata rata pada masing masing dimensi didapatkan hasil sebesar 80,5%,yang berarti siswa merasa puas terhadap media pembelajaran geografiku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Media Pembelajaran Geografiku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi Kelas X IPS SMAN 1 Bae Di Masa Pandemi COVID-19, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penggunaan media pembelajaran geografiku dalam meningkatkan hasil belajar pada materi pengetahuan dasar geografi dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut didasarkan pada hasil skor perbedaan nilai pre-test dan post-test serta rata-rata gain ternormalisasi. Dimana skor perbedaan rata-rata siswa pre-test sebesar 45,80 sedangkan nilai post-test sebesar 83,00 yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran. Serta skor nilai N-Gain Percent sebesar 67,93% yang termasuk pada kategori sedang yang berarti efektif.
2. Respon Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Geografiku pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi mendapatkan hasil respon puas. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata rata pada masing masing dimensi, yaitu dimensi kognitif, afektif, dan konatif yang mendapatkan nilai 80,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, A.J. 2015. Studi Minat dan Hasil Belajar antara Metode Klasikal Powerpoint dengan Metode Berbantu Media Flash pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Boja. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Semarang (Unnes). Semarang.

Bertram, D. 2016. Likert Scales. Retrieved July 18,2016 from: http://my.ilstu.edu/eostewa/497/Likert%topic-dane-likert.

Elizabeth B. Hurlock. 1978. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

E., Nasori, A., & Riyadi, R. (2018). The Effectiveness of Android-Based Learning Media with Appy Pie toward Indonesian Economics Subject. International Journal of Engineering & Technology, 7(3.30),287.https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.30.18263.

Flores-Garzón, E. P., Intriago-Echeverría, L. J., Jaramillo-Alcázar, A., Criollo-C, S., & Luján-Mora, S. (2020). Catch the thief: An approach to an accessible video game with unity. International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology, 10(3), 905–913. https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.3.10938.

Mustofa, A. 2020. Online Learning di Tengah Pandemi Covid-19. Jawa Pos RADAR BALI, 1. Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007.

Rafikayuni, Eka Aryati, Reni Marlina. (2017). Respon Siswa Terhadap LKS Berbasis Predict Observe explanation (POE) Pada Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X. Seminar Nasional Pendidikan MIPA dan Teknologi IKIP PGRI Pontianak "Peningkatan Mutu Pendidikan MIPA dan Teknologi Untuk Menunjang Pembangunan Berkelanjutan" Pontianak, 14 Oktober 2017

Sudarti, D. O. (2019). Kajian teori behavioristik stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 16(2), 55–72.

Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.

Sugiyono.2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Titin Nurhidayati. 2012. "Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich Pavlov (Classical Conditioning) Dlam Pendidikan." Jurnal Falasifa, No. 1, Vol. 3 (Maret)

Wulandari,N.A. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia.https://pustakabergerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2. (Diakses pada hari Kamis,26 November 2020 pukul 0.22 WIB)

Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan.